

DESCRIPTION OF SPIRITUALITY IN PATIENT WITH MENTAL
DISORDER AT THE SOCIAL REHABILITATION OF PLANDI,
PURWOREJO

Novela Senli Kusumaningrum¹, Wittin Khairani², Abdul Ghofur³
^{1,2,3}Nursing Departement Polytechnic of Health Ministry of Health Yogyakarta,
Tata Bumi Street Number 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : novelasenli06@gmail.com, khairaniwittin@gmail.com,
abdghofur1071@gmail.com

ABSTRACT

Background : Mental disorders are a condition when a person experiences disturbances in thinking, behaving, and feeling marked by symptoms or significant behavioral changes. Spirituality is a dimension that affects the recovery process in mental disorders. Therefore, spirituality is important for mental patients.

Research Objective : The purpose of this study is to know the description of spirituality in mental patients at the Plandi Social Rehabilitation Center, Purworejo.

Research Method : This research method is a non-analytic descriptive research with a survey research design. The sample size in this study were 42 people with mental disorders who were treated at the Plandi Social Rehabilitation Center, Purworejo. The sampling technique used was simple random sampling. The instruments used are the respondent characteristics questionnaire and the DSES questionnaire which have been tested for validity and reliability.

Research Result : The results of this study indicate that patients who have good spirituality as many as 31 people (73.8%), just 10 people (23.8%), and less than 1 person (2.4%). Based on the aspect of closeness to God, the results obtained are very close sufferers as many as 25 people (59.5%), rather close to 16 people (38.1%), and not at all 1 person (2.4%)

Conclusion : Spirituality in mental patients at the Plandi Social Rehabilitation Center, Purworejo is good. While closeness to God is very close.

Keywords : Mental Disorders, Spirituality, Rehabilitation

GAMBARAN SPIRITUALITAS PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI PANTI REHABILITASI SOSIAL PLANDI, PURWOREJO

Novela Senli Kusumaningrum¹, Wittin Khairani², Abdul Ghofur³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : novelasenli06@gmail.com, khairaniwittin@gmail.com,
abdghofur1071@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa adalah suatu kondisi saat seseorang mengalami gangguan dalam berpikir, berperilaku, dan perasaan yang ditandai gejala atau perubahan perilaku yang bermakna. Spiritualitas merupakan dimensi yang mempengaruhi proses pemulihan pada gangguan kejiwaan. Karena itu, spiritualitas merupakan hal penting bagi pasien gangguan jiwa.

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya gambaran spiritualitas pada pasien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Sosial Plandi, Purworejo.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif non analitik dengan rancangan penelitian survey. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 42 penderita gangguan jiwa yang dirawat di Panti Rehabilitasi Sosial Plandi, Purworejo dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik responden dan kuesioner DSES yang sudah teruji validitas dan reliabilitas.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien yang memiliki spiritualitas baik sebanyak 31 orang (73,8%), cukup sebanyak 10 orang (23,8%), dan kurang sebanyak 1 orang (2,4%). Berdasarkan aspek kedekatan dengan Tuhan didapatkan hasil penderita yang sangat dekat sebanyak 25 orang (59,5%), agak dekat 16 orang (38,1%), dan sama sekali tidak 1 orang (2,4%)

Kesimpulan : Spiritualitas pada pasien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Sosial Plandi, Purworejo adalah baik. Sedangkan kedekatan dengan Tuhan sangat dekat.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Spiritualitas, Rehabilitasi